

**PENGARUH PEMBAYARAN NON TUNAI, INSTRUMEN MONETER
SYARIAH DAN VARIABEL EKONOMI TERHADAP JUMLAH UANG
BEREDAR DI INDONESIA PERIODE 2012-2021**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

**WERI MAHENDRA
NIM. 21208011024**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

**PENGARUH PEMBAYARAN NON TUNAI, INSTRUMEN MONETER
SYARIAH DAN VARIABEL EKONOMI TERHADAP JUMLAH UANG
BEREDAR DI INDONESIA PERIODE 2012-2021**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

WERI MAHENDRA
NIM. 21208011024

PEMBIMBING:

DR. TAOSIGE WAU, S.E., M.SI.

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-409/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PEMBAYARAN NON TUNAI, INSTRUMEN MONETER SYARIAH DAN VARIABEL EKONOMI TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA PERIODE 2012-2021**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WERI MAHENDRA, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 21208011024
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Februari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6409ad5290f1b



Penguji I
Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 64070237a4815



Penguji II
Dr. Prasojjo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64016885e93c0



Yogyakarta, 24 Februari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 640942b675300

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Weri Mahendra
NIM : 21208011024
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul "**Pengaruh Pembayaran Non Tunai, Instrumen Moneter Syariah dan Variabel Ekonomi Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode 2012-2021**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Dengan surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Februari 2023

Hormat saya,




Weri Mahendra

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Weri Mahendra

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Weri Mahendra
NIM : 21208011024

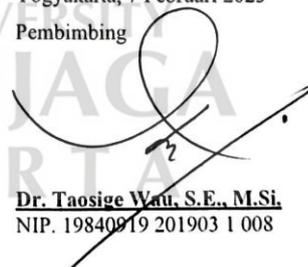
Judul Tesis : Pengaruh Pembayaran Non Tunai, Instrumen Moneter Syariah dan Variabel Ekonomi Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode 2012-2021

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Februari 2023
Pembimbing



Dr. Taosige Wati, S.E., M.Si.
NIP. 19840919 201903 1 008

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh pembayaran non tunai yakni transaksi debit, kredit, *e-money* dan instrumen moneter syariah yakni SBIS serta variabel ekonomi yakni angka pengganda uang, suku bunga dan pendapatan per kapita terhadap jumlah uang beredar (M2) di Indonesia pada tahun 2012-2021. Studi ini memakai metode kuantitatif melalui data sekunder yang bersumber dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan Otoritas Jasa Keuangan. Teknik analisis pada studi memakai model *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil penelitian menjelaskan variabel debit, dan SBIS berpengaruh dengan positif signifikan terhadap jumlah uang beredar pada jangka panjang namun tidak berdampak pada jangka pendek. Uang elektronik berdampak positif signifikan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Variabel kredit tidak berdampak signifikan kepada jumlah uang beredar baik pada jangka pendek maupun jangka panjang. Suku bunga BI, pendapatan per kapita dan angka pengganda uang berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah uang beredar dalam jangka panjang namun tidak berdampak dalam jangka pendek.

Kata Kunci: JUB, DEBIT, KREDIT, E-MONEY, PDB, SBIS, Suku Bunga BI MM, VECM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTO

Awali Dengan Bismillah Akhiri Dengan Alhamdulillah



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua saya tercinta, Bapak M Indra dan Ibu Osmaneli yang jasa serta kasih sayangnya yang tidak terhingga dan selalu mendukung serta mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya.

Terimakasih Untuk Semuanya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan kasih dan sayang kepada seluruh makhluknya. Shalawat dan Salam kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai manusia paling mulia yang telah berhasil menyampaikan ajaran Allah SWT kepada manusia, sehingga memiliki petunjuk hidup yang terang.

Tesis ini adalah karya tulis yang digunakan sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah melalui proses yang relatif panjang, alhamdulillah akhirnya tesis ini selesai dikerjakan dengan berbagai macam kekurangan dan keterbatasannya. Penulis merasa suatu kelegaan dan kebahagiaan tersendiri ketika mengingat waktu pertama kali mencari topik penelitian, membuat proposal penelitian, mengikuti seminar penelitian, dan pada akhirnya memperoleh dosen pembimbing tesis. Tentu penulis menemukan dan mengalami berbagai kesulitan dalam proses pembuatan tesis ini, tetapi alhamdulillah berbagai masalah tersebut dapat diatasi dengan bantuan berbagai pihak sampai akhirnya tesis ini dapat diselesaikan.

Atas bantuan berbagai pihak dalam penyelesaian tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan selaku dosen penasihat akademik.
4. Bapak Dr. Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan Ibu Herin Ratnaningsih, S.Pd., M.Pd. BI selaku Staf Tata Usaha Magister Ekonomi Syariah.

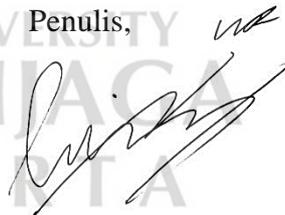
5. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, nasihat, kritik, saran serta motivasi dalam menyelesaikan naskah tesis ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing penulis semasa studi.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
8. Kedua Orang Tua, Bapak M Indra dan Ibu Osmanelli, serta Adik perempuanku Melvi Yendra dan Adik laki-laki Muhammad Ardhan Mahendra, sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta memberikan doa yang tulus dan dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tesis ini.
9. Seluruh Sahabat PMII Rayon Ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Seluruh Keluarga Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Seluruh teman-teman INFEST angkatan 2017 Ekonomi Syariah yang senantiasa berjuang bersama penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
12. Kepada orang yang paling dekat di Yogyakarta yakni Desy Ramadinah yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
13. Kepada teman-teman akrab yakni Dwi Pangestu Nur Farmansyah, Nadia, Aprillia Ramadhan, Nofia Rofi'ul Jannah, dan Ade Surya Sukma yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
14. Kepada Sahabat 6 Mil yakni sahabat Hafiz Auliandri, Galih Dwiki Ramanda, Yasmin Apriana, Haura Sekarndary, Ika Kusumaningtyas yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
15. Seluruh teman-teman KEPEPET yakni sahabat Mila, Karyo, Fajar, Nurul, Ichlas, Zulian, Syamsul, Ricky, Octi, Vira, Mukhlis, Mia, Kholik, Haura, Dandi, Zilly, Roni, Putty, Melda, Galih, Hafiz, dan Asri yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

16. Kepada teman-teman penulis dari Magister Ekonomi Syariah yakni Nadia Nala Izza, Aulia Nur Azizah, Fathiyyatur Rahmah, Muhammad Al-fatih Rizqi, dan M. Maulana yang memberikan dukungan dan canda tawanya selama perkuliahan
17. Kepada teman-teman Futsal Magister Ekonomi Syariah yakni Ilham, Mayogi, Fadil, Azkal, Sarifuddin, Bahar, Daulay, Muzakir, Idin dan teman-teman lain yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu-satu yang telah menemani dunia perfutsalan penulis.
18. Pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis dan menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
19. *Last but no least*, saya mengucapkan terima kasih banyak kepada diri sendiri penulis yang telah berjuang dan bertahan baik dalam titik terendah dalam kehidupan perkuliahn penulis sampai pada penyelesaian tesis ini. Terima kasih banyak telah luar biasa.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan dipermudah semua urusannya oleh gusti Allah SWT serta semoga tesis ini juga dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca, Aamiin.

Yogyakarta, 7 Februari 2023

Penulis,



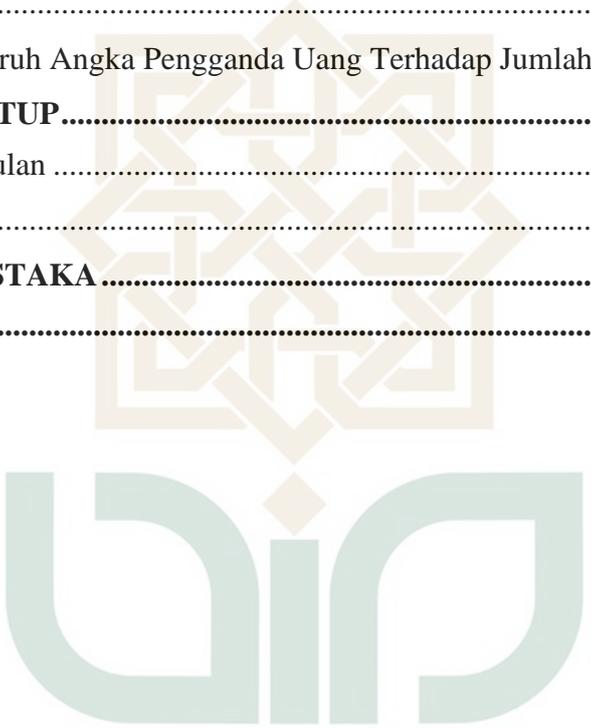
Weri Mahendra
NIM. 21208011024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Jumlah Uang Beredar	10
2. Teori Uang Beredar	11
3. Konsep Uang Dalam Islam.....	18
4. Alat Pembayaran Non Tunai	21
5. Suku Bunga	23
6. Pendapatan Per Kapita.....	24
7. Sertifikat Bank Indonesia Syariah.....	25
8. Angka Pengganda Uang	26
B. Telaah Pustaka	27

C.	Pengembangan Hipotesis	36
1.	Pengaruh pembayaran non tunai terhadap jumlah uang yang beredar ...	36
2.	Pengaruh Suku Bunga Terhadap Jumlah Uang yang Beredar.....	37
3.	Pengaruh Pendapatan Per Kapita Terhadap Jumlah Uang yang Beredar	38
4.	Pengaruh SBIS terhadap jumlah uang beredar	39
5.	Pengaruh angka pengganda uang terhadap jumlah uang yang beredar ..	40
D.	Kerangka Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN		42
A.	Jenis Penelitian.....	42
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	42
C.	Populasi dan Sampel	43
D.	Jenis dan Sumber Data	44
E.	Metode Analisis	44
1.	Pengujian Stasioneritas.....	45
2.	Uji Panjang Kelambanan (<i>lag</i>)	47
3.	Uji Stabilitas	48
4.	Uji Kausalitas Granger	48
5.	Uji Kointegrasi	49
6.	Mengestimasi model VAR/VECM	50
BAB IV PEMBAHASAN.....		52
A.	Gambaran Objek Penelitian	52
1.	Perkembangan Jumlah Uang Beredar	52
2.	Perkembangan Transaksi Non Tunai.....	54
3.	Perkembangan Suku Bunga BI.....	56
4.	Perkembangan Pendapatan Per Kapita.....	58
5.	Perkembangan Sertifikat Bank Indonesia Syariah	59
6.	Perkembangan Angka Pengganda Uang	60
B.	Analisis Data Penelitian	61
1.	Statistik Deskriptif.....	61
2.	Analisis VAR/VECM.....	63
C.	Pembahasan.....	80

1. Pengaruh Kartu Debit Terhadap Jumlah Uang Beredar	80
2. Pengaruh Kartu Kredit Terhadap Jumlah Uang Beredar.....	82
3. Pengaruh Uang Elektronik Terhadap Jumlah Uang Beredar	83
4. Pengaruh Suku Bunga BI Terhadap Jumlah Uang Beredar	85
5. Pengaruh Pendapatan Per Kapita Terhadap Jumlah Uang Beredar.....	87
6. Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Jumlah Uang Beredar.....	88
7. Pengaruh Angka Pengganda Uang Terhadap Jumlah Uang Beredar	90
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	103



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik	61
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasionaritas ADF Tingkat Level	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Stasionaritas ADF Tingkat First Difference.....	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Panjang Kelambanan (Lag) Optimal	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Stabilitas	67
Tabel 4.6 Tabel Uji Kausalitas	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Kointegrasi	70
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Jangka Panjang VECM.....	71
Tabel 4.9 Hasil Estimasi Jangka Pendek VECM.....	73
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil <i>Impulse Response Function</i> (IRF)	74



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan JUB Tahun 2012-2021 (Triliun Rupiah)..	2
Gambar 2.1 Grafik Kurva Biaya	16
Gambar 4.1 Grafik JUB (M2) Tahun 2012-2021 (Milyar Rupiah)	53
Gambar 4.2 Grafik Transaksi Debit Tahun 2012-2021 (Jutaan Rupiah)	54
Gambar 4.3 Grafik Transaksi Kredit Tahun 2012-2021 (Jutaan Rupiah).....	55
Gambar 4.4 Grafik Uang Elektronik Tahun 2012-2021 (Jutaan Rupiah)	56
Gambar 4.5 Grafik Suku Bunga BI Tahun 2012-2021	57
Gambar 4.6 Grafik Pendapatan Per Kapita Tahun 2012-2021 (Rupiah)	58
Gambar 4.7 Grafik SBIS Tahun 2012-2021 (Milliar Rupiah)	59
Gambar 4.8 Grafik Angka Pengganda Uang (MM) Tahun 2012-2021	60
Gambar 4.9 Hasil Uji IRF JUB Terhadap Debit.....	75
Gambar 4.10 Hasil Uji IRF JUB Terhadap Kredit.....	76
Gambar 4.11 Hasil Uji IRF JUB Terhadap <i>E-money</i>	76
Gambar 4.12 Hasil Uji IRF JUB Terhadap <i>BI-rate</i>	77
Gambar 4.13 Hasil Uji IRF JUB Terhadap Pendapatan Per Kapita	78
Gambar 4.14 Hasil Uji IRF JUB Terhadap SBIS	78
Gambar 4.15 Hasil Uji IRF JUB Terhadap MM.....	79



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

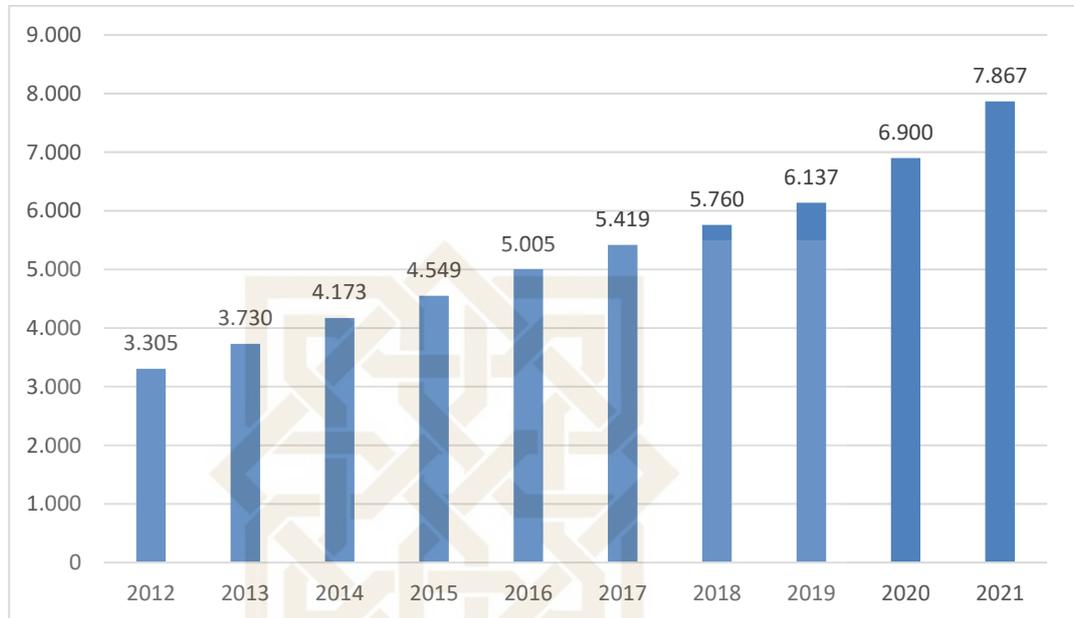
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perekonomian uang termasuk bagian dari indikator vital bagi negara. Selain itu uang juga sesuatu yang membuat perekonomian bergerak karena proses produksi, konsumsi maupun distribusi yang mempunyai korelasi kuat terhadap uang. Pada dasarnya uang mempunyai manfaat penting terutama dalam penggunaan alur transaksi ekonomi pada kehidupan sehari-hari di masyarakat. Selain itu, dalam praktiknya uang yang tersebar pada masyarakat merupakan uang yang diedarkan melalui Bank Indonesia (BI) di Indonesia.

Seiring berjalannya waktu kegiatan masyarakat terutama dalam perekonomian banyak diukur dengan uang sebagai alat tukar. Adapun dalam penggunaannya uang mempunyai berbagai dampak perekonomian yang terjadi pada lingkungan masyarakat. Ketika peredaran uang yang beredar tidak bisa dikendalikan seperti mengalami kenaikan secara drastis akan menyebabkan naiknya harga dan dalam waktu yang akan bisa berpengaruh kepada pertumbuhan perekonomian. Sebaliknya, ketika uang yang telah beredar mengalami penurunan dengan sangat rendah maka akan menyebabkan lesunya aktivitas perekonomian yang dapat berpengaruh terhadap turunnya kesejahteraan masyarakat.

Gambar 1.1. Grafik Perkembangan JUB Tahun 2012-2021 (Triliun Rupiah)



Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah), 2022.

Perkembangan jumlah uang beredar yang terlihat pada gambar 1.1 menjelaskan grafik pada jumlah uang beredar tiap periode menunjukkan kenaikan rata-rata di tahun 2012-2021 sebesar 11% dengan kenaikan tertinggi pada tahun 2021 yakni sebesar Rp. 7.867 triliun. Adapun yang mendasari naiknya jumlah uang beredar pada tahun 2021 yakni perkembangan keuangan negara dari penyaluran kredit. Hal tersebut digambarkan dengan tagihan besar terhadap Pemerintah Pusat yang mengalami kenaikan sebesar 37,7% dibandingkan tahun sebelumnya (Bank Indonesia, 2022a).

Secara umum uang yang saat ini beredar di masyarakat terbagi menjadi uang kuasi, uang giral dan uang kartal (Natsir, 2012). Ketika berjalannya suatu perekonomian akan jika terjadi perputaran uang yang belum berjalan dengan baik akan menimbulkan masalah terhadap aktivitas dalam ekonomi. Selama

berjalannya hal tersebut menunjukkan jumlah uang beredar yang berfluktuasi dengan tidak stabil. Hal ini disebabkan dengan adanya pertumbuhan sistem dari operasi serta instrumen pasar yang kompleks serta tingginya arus lalu lintas dari aliran suatu modal. Dari masalah tersebut Bank Indonesia memiliki otoritas untuk menetapkan tujuan moneter seperti jumlah uang beredar (Wibowo, 2020)

Menurut UU No 3 Tahun 2004 pada pasal 7 menjelaskan fungsi dari Bank Indonesia sebagai penjaga kestabilan nilai rupiah. Dalam fungsinya secara umum agar melindungi sistem pembayaran yang berjalan semestinya, selain itu terdapat secara khusus Bank Indonesia menetapkan uang menjadi suatu alat pembayaran yang diakui serta dalam aktivitasnya untuk mengedarkan maupun memberikan aturan jumlah uang beredar pada saat ini dalam lingkungan masyarakat. Sementara Bank Indonesia selaku Bank Sentral mempunyai tiga fungsi penting seperti membuat kebijakan moneter, membuat aturan dari sistem pembayaran, dan melakukan pengawasan terhadap bank (Bimantoro dan Budiastuti, 2011).

Pada saat ini dengan berkembangnya teknologi membuat penggunaan sistem pembayaran ketika melakukan suatu transaksi ekonomi semakin praktis. Hal ini dikarenakan transaksi ekonomi pada saat ini tidak harus uang tunai tetapi juga bisa memakai instrumen dari non tunai secara elektronik dalam kehidupan bermasyarakat. Transaksi non tunai hadir sebagai solusi terkait pembayaran bersifat mikro dengan tujuan agar tercapainya alur pembayaran dengan cepat maupun biaya terjangkau, hal ini disebabkan nilai dari intrinsik

uang yang telah disimpan dan diletakkan melalui media yang mudah diakses dengan offline, aman dan murah. Adapun instrumen non tunai yang berkembang di Indonesia yakni terdiri dari sistem BI-RTGS, SKNBI, Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) yakni kartu debit/ATM, kartu kredit, serta uang elektronik (Istanto dan Fauzie, 2014).

Penelitian Sari (2020) dan yang memaparkan *proxy* transaksi uang elektronik dan kartu kredit menjelaskan belum berdampak signifikan kepada jumlah uang beredar. Sementara penelitian Hammi (2021) terkait pengaruh *proxy* kartu debit pada pembayaran non tunai di Indonesia tidak mempunyai dampak secara signifikan kepada jumlah uang beredar. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian dari Panjaitan (2021) tentang transaksi uang elektronik dan pada pembayaran non tunai di Indonesia menggambarkan dampak dengan positif maupun signifikan kepada jumlah uang beredar. Sementara, penelitian Arthur (2016) menunjukkan secara jangka pendek nilai penggunaan dari transaksi kartu kredit serta pada jangka panjang dari nilai transaksi kartu debit mempunyai dampak signifikan kepada jumlah uang beredar.

Bank Indonesia mempunyai berbagai transmisi instrumen dalam memproses suatu otoritas moneter dalam mengedalikan stabilitas perekonomian berkaitan dengan jumlah uang beredar. Adapun pada perkembangannya salah satu instrumen tersebut yakni Sertifikat Bank Syariah Indonesia (SBIS) yang merupakan surat berharga secara Syariah dalam mengendalikan jumlah uang beredar. Penelitian dari Rachman (2017)

menjelaskan SBIS berdampak signifikan kepada jumlah uang beredar. Hasil tersebut berkebalikan pada studi Puswanti dan Nasrullah (2020) yang menunjukkan SBIS tidak berdampak signifikan kepada jumlah uang beredar.

Pada aspek perkembangan perekonomian mempunyai pengaruh kepada jumlah uang beredar yakni suku bunga yang termasuk instrumen dari sebuah kebijakan moneter Bank Indonesia untuk mengatur total dari peredaran uang. Pada dasarnya suku bunga dari Bank Sentral adalah bentuk kebijakan yang menggambarkan ketentuan pada kebijakan moneter dengan diatur untuk publik. Secara umum suku bunga yang cukup tinggi dapat mempengaruhi masyarakat untuk lebih memakai dananya untuk menabung sehingga akan memiliki dampak kepada turunnya peredaran uang di masyarakat. Studi Luwihadi dan Arka (2017) menunjukkan pengaruh suku bunga yang mempunyai dampak kepada jumlah uang beredar di masyarakat. sementara penelitian Damayanti (2010) menunjukan suku bunga secara jangka panjang serta jangka pendek tidak memiliki dampak dengan kepada terhadap jumlah uang beredar.

Pendapatan per kapita merupakan indikator penting dalam mengetahui tingkat penghasilan individu masyarakat yang ada pada suatu negara. Ketika pendapatan masyarakat tinggi akan berdampak pada pola konsumsi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya yang ditunjukkan dengan tingkat peredaran uang yang semakin tinggi karena uang yang dibelanjakan terhadap barang yang dikonsumsi tersebut. Penelitian Anggraini dan Setiawan (2021) serta Safitri et al. (2018) menunjukkan pendapatan per kapita berdampak positif signifikan kepada jumlah uang beredar. Berbanding terbalik pada studi oleh Setiadi

(2013) dan Widodo (2015) menunjukkan pendapatan per kapita belum berdampak kepada total uang beredar.

Variabel lain yang memiliki kaitan erat antara jumlah uang beredar yakni angka pengganda uang. Hal ini terlihat secara praktiknya nilai dari koefisien uang memiliki ketergantungan terhadap jumlah uang kartal yang ada di Bank yang termasuk bagian dari jumlah uang beredar. Sehingga ketika rasio angka pengganda uang naik maka akan meningkatkan peredaran uang. Penelitian Riwayati dan Novianti (2012) yang menunjukkan angka pengganda uang berdampak kepada jumlah uang beredar. Adapun hasil itu berkebalikan pada studi Odior (2013) yang menjelaskan angka pengganda uang belum berdampak kepada total uang beredar.

Menurut paparan penjelasan latar belakang itu peneliti merasa tertarik dalam mengkaji lebih jauh terkait adanya variabel baru yang mengalami perkembangan saat ini yakni transaksi non tunai dan instrumen moneter Syariah yang sangat jarang diteliti untuk mempengaruhi jumlah uang beredar. Adapun faktor yang digunakan yakni alat pembayaran non tunai yakni dari transaksi kartu debit, kartu kredit dan *e-money*, serta transmisi moneter syariah. Sehingga peneliti mengambil dengan judul “PENGARUH PEMBAYARAN NON TUNAI, INSTRUMEN MONETER SYARIAH DAN VARIABEL EKONOMI TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, sehingga rumusan permasalahan pada studi ini yakni:

1. Bagaimana kartu debit berpengaruh terhadap jumlah uang beredar pada periode 2012-2021?
2. Bagaimana kartu kredit berpengaruh terhadap jumlah uang beredar pada periode 2012-2021?
3. Bagaimana uang elektronik berpengaruh terhadap jumlah uang beredar pada periode 2012-2021?
4. Bagaimana suku bunga berpengaruh terhadap jumlah uang beredar signifikan pada periode 2012-2021?
5. Bagaimana sertifikat bank indonesia syariah berpengaruh terhadap jumlah uang beredar pada periode 2012-2021?
6. Bagaimana pendapatan per kapita berpengaruh terhadap jumlah uang beredar pada periode 2012-2021?
7. Bagaimana angka pengganda uang berpengaruh terhadap jumlah uang beredar pada periode 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah maupun latar belakang itu membuat tujuan studi yakni untuk dapat menjelaskan pengaruh kartu debit, kartu kredit, uang elektronik, SBSI, angka pengganda uang, pendapatan per kapita dan suku bunga kepada jumlah uang beredar tahun 2012-2021.

D. Manfaat Penelitian

Studi ini besar harapan bisa membagikan manfaat yakni:

1. Untuk Bank Indonesia yang berfungsi sebagai bagian dari otoritas moneter, besar harapan dapat memperoleh informasi maupun representasi kondisi

transmisi moneter Syariah, dampak sistem pembayaran nontunai serta variabel ekonomi kepada jumlah uang beredar di Indonesia

2. Terhadap akademisi, besar harapan bisa menjadi referensi penelitian dan sarana pembandingan bagi penelitian yang akan datang
3. Untuk masyarakat, besar harapan studi ini bisa menjadi telaah baru pada transaksi pembayaran yang mengalami perkembangan khususnya para pelaku usaha UMKM sehingga tidak tertinggal dari perkembangan ini.
4. Untuk *policy maker* besar harapan studi ini bisa menjadi rujukan terhadap berbagai pertimbangan ketika membuat kebijakan terutama terkait dengan variabel ekonomi yang menunjukkan dampak pada jumlah uang beredar.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada dasarnya terbagi melalui beberapa bagian seperti awalan, pokok serta akhiran. Pada langkah awalan merupakan aspek pertama sebelum masuk pada bagian hasil. Pada langkah pokok berisi tentang 5 bab pada studi ini. Pada langkah akhiran berisi tentang lampiran, daftar pustaka dan riwayat hidup penulis. Adapun 5 bab pada studi ini yang dipakai yakni:

BAB I Pendahuluan. Aspek tersebut memaparkan berkaitan dengan topik penting yang menjadi latar belakang pada studi ini. Selain itu, topik itu berisi jumlah uang beredar maupun faktor-faktor yang memberikan pengaruh melalui teori, data maupun fakta. Adapun pemakaian latar belakang pada studi ini dapat menggambarkan permasalahan, tujuan serta kemanfaatan dari penelitian.

BAB II Landasan Teori. Aspek tersebut menggambarkan literatur maupun hasil studi sebelumnya terkait jumlah uang beredar serta studi yang berhubungan

pada tema studi yang dibuat oleh penulis. Selain itu, bab ini juga berkaitan dengan teori serta faktor-faktor yang berhubungan maupun pemaparan dari berbagai hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Aspek tersebut memaparkan keseluruhan variabel yang dipakai pada studi seperti bentuk jenis data, asal atau sumber data dan pemakaian definisi operasional seluruh variabel. Selain itu, pada langkah ini juga dipaparkan tentang pemakaian alat analisis dalam menguji data pada studi yang dibuat oleh penulis.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan. Aspek ini menggambarkan terkait dengan olah estimasi data serta intepretasinya melalui ulasan. Langkah tersebut melalui statistik deskriptif pada data yang dipakai pada studi ini serta penggunaan hasil olah data yang dipakai pada penelitian. Selain itu, juga memaparkan hasil studi dengan melakukan perbandingan dari studi sebelumnya serta teori yang ada.

BAB V Penutup. Aspek ini berkaitan dengan kesimpulan dari hasil studi serta berisi berbagai saran yang berhubungan sebagai bagian dari tujuan studi. Adapun juga menggambarkan dampak maupun keterbatasan studi sehingga studi mendatang membuat lebih bagus.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi penelitian dan intepretasi dari pembahasan maka penelitian ini bisa disimpulkan diantaranya:

1. Kartu debit dalam jangka panjang menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap jumlah uang beredar (H_1 diterima). Pada dasarnya kartu debit merupakan bentuk tabungan rekening yang ada di Bank umum dan termasuk dalam uang kuasi, sehingga termasuk dalam komponen dari perhitungan jumlah uang beredar (M_2). Sementara dalam jangka pendek transaksi debit belum berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi jumlah uang beredar.
2. Kartu kredit menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap jumlah uang beredar baik dalam jangka panjang maupun pada jangka pendek. Hal ini dikarenakan tidak semua masyarakat mempunyai kartu kredit yang ditunjukkan dengan kecilnya nilai transaksi dalam komponen perhitungan jumlah uang beredar (M_2) dari penggunaan kartu kredit hanya sebesar 0,007%, sehingga tidak berdampak dalam mempengaruhi uang beredar.
3. Uang elektronik berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah uang beredar baik dalam jangka panjang maupun untuk jangka pendek selama 1 tahun periode sebelumnya. Dalam perhitungan M_1 float uang elektronik masuk pada statistik uang beredar pada uang kartal ditambah uang giral ditambah dana dari uang elektronik sehingga menambah nilai dari jumlah uang beredar.

4. Suku bunga BI berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah uang beredar dalam jangka panjang. Pada dasarnya naiknya suku bunga akan membuat masyarakat lebih memilih menabung uangnya yang ada di Bank dan para pengusaha menahan untuk mengambil kredit karena bunga yang tinggi. Sementara dalam jangka pendek suku bunga tidak berdampak signifikan kepada jumlah uang beredar.
5. Pendapatan per kapita berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah uang beredar dalam jangka panjang. Ketika pendapatan per kapita semakin tinggi maka mencerminkan peredaran uang baik pada M1 maupun M2 juga turut tinggi, disebabkan karena pada tingkat daya beli masyarakat dalam mengkonsumsi suatu barang yang tinggi. Namun, korelasi negatif menunjukkan pendapatan naik masyarakat lebih memilih dalam menyimpan dananya sehingga peredaran uang di masyarakat berkurang. Sementara itu dalam jangka pendek pendapatan per kapita tidak berpengaruh signifikan kepada jumlah uang beredar.
6. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar dalam jangka panjang. Sementara itu, dalam jangka pendek tidak berdampak signifikan kepada jumlah uang beredar. Pada dasarnya banyak Bank umum yang menyimpan dananya dalam bentuk instrumen moneter BI seperti SBIS karena risikonya termasuk yang paling kecil, padahal semestinya Bank umum memutar kembali dananya melalui kredit sehingga menumbuhkan sektor riil. Sementara itu, dana pihak ketiga (DPK) dibiarkan sampai menumpuk.

7. Angka pengganda uang menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan kepada jumlah uang beredar dalam jangka panjang. Sementara, dalam jangka pendek menunjukkan tidak berdampak terhadap jumlah uang beredar. Pada dasarnya rasio dari koefisien angka pengganda uang sangat besar sehingga masyarakat lebih memilih untuk menyimpan uangnya yang ada di bank dibandingkan menggunakan uang dalam transaksi di masyarakat yang bisa mempengaruhi berkurangnya peredaran uang pada masyarakat
8. Variabel-variabel dari transaksi non tunai seperti debit mempunyai rata-rata kontribusi sebesar 2,5%, kredit sebesar 2,7% dan *e-money* sebesar 0,4%. Sementara itu, variabel instrumen moneter Syariah yakni SBIS sebesar 17,2% dan variabel ekonomi angka pengganda uang sebesar 1,07%, *BI rate* sebesar 0,77% dan pendapatan per kapita sebesar 12,9%. Sehingga, kontribusi paling tinggi dari tiap perubahan variabel berasal dari variabel JUB itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini terdapat beberapa saran kepada peneliti selanjutnya serta pembuat kebijakan terkait dengan jumlah uang beredar diantaranya:

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan menambah beberapa variabel lain seperti nilai tukar, inflasi dan cadangan devisa, perputaran uang yang diperkirakan dapat mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia. Selain itu penggunaan data bisa memakai data terbaru yakni tahun 2022, sehingga keterbaruan hasil yang mungkin berbeda pada tahun tersebut.

2. Untuk Bank Indonesia yang berfungsi sebagai otoritas moneter di Indonesia diharapkan untuk selalu mengevaluasi penentuan suku bunga maupun operasi pasar terbuka SBIS terkait dengan jumlah uang beredar yang ada di Indonesia
3. Untuk masyarakat agar selalu berhati-hati dalam membelanjakan uang baik uang sesuai dengan kebutuhan sehingga pola konsumsi dalam menjaga uang beredar dapat terkendali dengan baik.
4. Untuk perbankan dan *merchant* uang elektronik agar selalu meningkatkan keamanan dan nyaman bagi para pengguna agar terhindar dari sindikat penipuan dan sebagainya.
5. Untuk pemerintah agar berkoordinasi terkait dengan pola konsumsi masyarakat yang dipengaruhi oleh pendapatan individu masyarakat sehingga uang yang beredar di masyarakat dapat terkendali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., dan Wahjusaputri, S. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan* (2 (ed.)). Mitra Wacana media.
- Adediyani, A. R. (2020). Determinants of Money Supply in Nigeria. *Journal of Applied Statistics*, 11(2), 181–199. <https://doi.org/10.33429/Cjas.11220.7/8>
- Al-Ghazali. (1964). *Ihya Ulum al-Din Terjemahan*. Dar al-Nadwah.
- Al-Nabhani, T. al-D. (2000). *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Risalah Gusti.
- Amalia, F. (2022). *Ekonomi Pembangunan*. Widina Bakti Persada.
- Amanah, F., Juliprijanto, W., dan Prasetyanto, P. K. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Giro Wajib Minimum Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2005-2019. *Dinamic: Directory Journal of Economic Vol 2*, 2(4).
- Anggarini, D. T. (2016). Analisa Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2005-2014. *Moneter Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 161–169. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/moneter.v3i2.1196>
- Anggraini, F. P., dan Setiawan, R. (2021). Faktor-Faktor Penentu Permintaan Uang di Asia Tenggara Meliputi (Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, Philipina, Singapura, Thailand, Vietnam) Panel Data Periode 2000-2013. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 22–27. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30811/ekonis.v23i1.2182>
- Annisa. (2017). Konsep Uang dan Kebijakan Moneter Dalam Hukum Ekonomi Islam. *Journal of Islamic Law*, 1(2), 109–126. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ariefianto, M. D., dan Trinugroho, I. (2021). *Ekonometrika Terapan Aplikasi dengan STATA*. Erlangga.
- Arnika, Busari, A., dan Junaidi, A. (2021). Analisis pengaruh konsumsi rumah tangga dan investasi serta suku bunga tabungan terhadap jumlah uang beredar. *Kinerja Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 18(4), 672–679. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30872/jkin.v18i4.10559>
- Arthur, E. (2016). *Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai (APMK dan Uang Elektronik) Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia (M1)*. Universitas Brawijaya Malang.
- Arwin, Muhammad, S., dan Masbar, R. (2019). Analisis Permintaan Dan Penawaran Uang Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.24815/jped.v5i1.14564>
- Ascarya, dan Subari, S. M. T. (2003). *Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.

- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 10/11/PBI/2008 Tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah, 1 (2008).
https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/27d5d8541f9b4b6b9f926ed7b296ed9bpbpi_101108.pdf
- Bank Indonesia. (2008). *Peraturan Bank Indonesia Tentang Sertifikat Bank Syariah Indonesia* (Issue 10).
https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/27d5d8541f9b4b6b9f926ed7b296ed9bpbpi_101108.pdf
- Bank Indonesia. (2022a). *Analisis Perkembangan Uang Beredar (M2) - Desember 2021*.
<https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/M2-Desember-2021.aspx>
- Bank Indonesia. (2022b). *Uang Beredar (Milyar Rupiah)*.
<https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Infografis-Perkembangan-Uang-Beredar-Desember-2022.aspx>
- Barus, E. B., dan Sugiyanto, F. X. (2021). Multiplier And Velocity of Money Relationship of Cartal and Electronic in Indonesia 2009.Q1-2018.Q4. *Journal of Economics Development and Sosial Research*, 1(1), 20–28.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jedsr.v1i1.12531>
- Basuki, A. T. (2016). *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. Danisa Media.
- Baumol, W. J. (1952). The Transaction Demand for Cash: An Inventory Theoretic Approach. *Journal of Economics*, 45–46.
- Bimantoro, S., dan Budiastuti, E. R. (2011). *Kelembagaan Bank Sentral*. Universitas Terbuka.
- Damayanti, S. (2010). *Analisis Variabel Ekonomi yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar di Indonesia*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dias, J. (2001). *Digital Money: Review of Literature and Simulation of Welfare Improvement of This Technological Advance*. State University fo Maringa BRAZIL.
- Dias, J., Silva, M. J. da, dan Dias, M. H. A. (1999). The Demand for Digital Money and its Impact on the Economy. *Brazilian Electronic Journal of Economics*, 2(2).
<https://doi.org/https://econpapers.repec.org/scripts/redirector.php?u=http%3A%2F%2Fwww.beje.decon.ufpe.br%2Fjoilson%2Fjoilson.html;h=repec:bej:issued:v:2:y:1999:i:2:joilson>
- DSN MUI. (2007). *Fatwa Dewan Syariah Nasional NO: 64/DSN-MUI/XII/2007 Tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah Ju'alah*.
https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/download_file/11eb0e03d2865df09bbf313635383334/pdf/11eb0e03d28658208dea313635383334.html
- Fatmawati, M. N. R., dan Yuliana, I. (2019). Pengaruh Transaksi Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2015- 2018 Dengan

- Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(2), 269–283. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1608>
- Faza, N. I., dan Wibowo, M. G. (2019). Kontribusi Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Konvensional Dan Syariah Terhadap Perekonomian Indonesia. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(2), 261–279. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v5i2.1879>
- Firdaus, M. (2011). *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Time Series*. IPB Press.
- Fisher, I. (1920). *The Purchasing Power of Money*. The Macmillan Company.
- Folarin, O. E., dan Asongu, S. A. (2019). Financial liberalization and long-run stability of money demand in Nigeria. *Journal of Policy Modeling*, 41(5), 963–980. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2019.04.005>
- Friedman, M. (1956). The Quantity Theory of Money a Restatement. In *Studies in The Quantity Theory of Money*. The University of Chicago Press.
- Gujarati, D. N., dan Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics Fourth Edition*. McGrawHill, Inc.
- Hammi, M. M. (2021). *Hammi, M. Mufarrajal*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Harahap, E. F., Ramadhani, W., dan Rahmi, S. (2019). Pengaruh Volatility Kurs , Bi 7 Day Repo Rate Dan Inflasi Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *Menara Ekonomi*, V(3), 35–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.31869/me.v5i3.1661>
- He, Y. (2017). A Study on the Relationship between Money Supply and Macroeconomic Variables in China. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 8(6), 99–107. <https://doi.org/10.1515/mjss-2017-0046>
- Herlianto, D. (2011). Keputusan Preferensi Investasi Aset Riil dan Aset Finansial Dengan Model Minimax Regret. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 96–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jkdp.v15i1.1004>
- Ilyas, R. (2016). Konsep Uang Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 4(1), 35–57. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/bisnis.v4i1.1695>
- International Monetary Fund. (2000). *Monetary And Financial Statistics Manual*. Monetary and Financial Statistics Manual.
- Istanto, L., dan Fauzie, S. (2014). Analisis Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(10).
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. Macmillan.
- Lone, N. A., dan Yadav, D. D. K. (2016). Determinants of Money Supply in India: A Post Reform Scenario. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 7(5), 39–

48. <https://ssrn.com/abstract=2835607>
- Luwihadi, N. L. A., dan Arka, S. (2017). Determinan Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 1984-2014. *EP-Jurnal EP Unud*, 6(4), 533–563.
- Maria, J. A., Sedana, I. B., dan Artini, L. G. S. (2017). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Pertumbuhan Gross Domestic Product Terhadap Jumlah Uang Beredar di Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(10).
- Mazher, M. A., dan Dahlan, J. (2020). Determining Factor for Malaysian Money Demand Function. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03), 79–90. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1091>
- Min, W. (2018). An Empirical Analysis of the Impact of Internet Finance on Money Supply. *Business and Management Research*, 67(EBMCSR), 104–108. <https://doi.org/10.2991/ebmsr-18.2018.19>
- Mishkin, F. S. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, Pasar Keuangan*. SALEMBA EMPAT.
- Mishkin, F. S., Matthews, K., dan Giuliadori, M. (2013). *The Economics Of Money, Banking And Financial Market*. Pearson education Limited.
- Muliati, M., Busari, A., dan Noor, A. (2021). Dampak pembayaran non tunai terhadap perekonomian indonesia. *Inovasi*, 17(January 2010), 466–475. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jinv.v17i3.9857>
- Natsir, M. (2012). Ekonomi Moneter Teori dan Kebijakan. In *Ekonomi Moneter* (pp. 1–266). Penerbit Polines Semarang.
- Nilawati. (2000). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Cadangan Devisa, dan Angka Pengganda Uang Terhadap Perkembangan Jumlah Uang Beredar Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 156–170.
- Nizam, A. M. (2021). Impact of e-money on money supply: Estimation and policy implication for Bangladesh. *SSRN Electronic Journal*, 17(1), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0267595>
- Nugroho, M. R., Qoyyum, M. A., Al Hashfi, R. U., dan Syarif, A. (2015). *Modul Praktikum Ekonometrika*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Nursari, A., Suparta, i wayan, dan Yoke, M. (2019). Pengaruh Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Yang Diminta Masyarakat (M1) Dan Perekonomian. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(10), 285–306.
- Odiar, E. S. O. (2013). Pure Portfolio Approach to Money Supply Determination in Nigeria: A Generalized Method of Moments Approach. *Journal of Finance dan Economics*, 1(1), 10–26. <https://doi.org/10.12735/jfe.v1i1p10>
- Ongan, S., dan Gocer, I. (2019). Revisiting the Stability of Money Multiplier on Determination of Money Supply: Evidence from Canada. *Economics Bulletin*,

39(2), 1621–1628. <https://ideas.repec.org/a/ebl/ecbull/eb-19-00311.html#download>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Buku 2 Perbankan Seri Literasi Keuangan. In *Perbankan*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Panjaitan, C. (2021). Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *Jurnal Magister*, 7(1), 62–79. <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/jgr/article/view/4514/3667>
- Pramono, B., Yanuarti, T., Purusitawati, P. D., dan Emmy, Y. T. (2006). *Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Moneter*.
- Pramuhadi, R. N. (2020). Gaya Hidup Penggunaan Kartu Kredit Masyarakat Urban di Surabaya. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 15(20), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/jsd.v15i2.2020.72-78>
- Prayitno, L., Sandjaya, H., dan Llewelyn, R. (2002). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Krisis: Sebuah Analisis Ekonometrika. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), pp.46–55. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/15621>
- Purba, E. F., dan Simangunsong, R. M. (2005). *Uang dan Lembaga Keuangan*. Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Purnamawati, N., dan Panjawa, J. L. (2021). Dampak E-Money Dan Dimensi Transaksi Terhadap Permintaan Uang Di Indonesia. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 279–289. <https://doi.org/https://doi.org/10.34308/eqien.v8i2.263>
- Puswanti, T., dan Nasrullah, M. (2020). Pengaruh Instrumen Moneter Syariah dan Alat Pembayaran Non Tunai Terhadap Money Supply di Indonesia. *FINANSIA: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.32332/finansia.v3i1.1727>
- Rachman, M. A. (2019). Analysis of money supply Indonesia: The vector autoregression model approach. *Indonesian Journal of Islamic Economics Research*, 1(1), 37–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.18326/ijier.v1i1.2794>
- Rachman, S. (2017). *Pengaruh Instrumen Moneter Ganda Terhadap Jumlah Uang Beredar (2009-2016)*. Universitas Airlangga.
- Rahmawati, D. A. D. (2017). Analisis Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia Periode 2006.12015.12 (Pendekatan Error Correction Model). *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 1(2), 240–254. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jie.v1i2.6148>
- Ricardo, D. (1817). *On the Principles of Political Economy and Taxation*. John Murray.
- Riwayati, H. E., dan Novianti, B. (2013). Analisis Pengaruh Pengeluaran

- Pemerintah, Cadangan Devisa, dan Angka Pengganda Uang Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *Karya Ilmiah FEB*, 1–9. <http://hdl.handle.net/123456789/417>
- Safitri, A., Militina, T., dan Nurjanaa. (2018). Pengaruh Pendapatan Perkapita Dan Suku Bunga Tabungan Serta Inflasi Terhadap Permintaan Uang Di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 20(2), 55–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jfor.v20i2.3452>
- Samuda, S. J. A. (2016). Underground Economy in Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 19(1), 39–56. <https://www.bmebi.org/index.php/BEMP/article/view/599/860>
- Sari, D. K., dan Setiawati, R. I. sRI. (2020). Analisis Pengaruh Transaksi Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia. *Journal of Economics Development Issues*, 3(2), 361–376. <https://doi.org/10.33005/jedi.v3i2.68>
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business A Skill-Building Approach* (Seven). John Wiley dan Sons.
- Setiadi, I. O. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang di Indonesia tahun 1999 : Q1 - 2010 : Q4 dengan pendekatan error corection models (Ecm). *Economics Development Analysis Journal*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edaj.v2i1.999>
- Solikin, dan Suseno. (2002). *Uang Pengertian Penciptaan dan Peranannya Dalam Perekonomian* (1st ed.). Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RdanD*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2016). *Makro Ekonomi Modern*. PT Raja Grafindo Perkasa.
- Supartoyo, Y. H., Juanda, B., Firdaus, M., dan Effendi, J. (2018). Pengaruh Sektor Keuangan Bank Perkreditan Rakyat terhadap Perekonomian Regional Wilayah Sulawesi. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 15–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.31685/kek.v2i1.207>
- Susanti, R. (2017). Sejarah Transformasi Uang Dalam Islam. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 2(1), 33–42. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30984/ajip.v2i1.509>
- Tuilan, M. M., Koleangan, R. A. M., dan Mandei, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Angka Pengganda Uang (Money Multiplier) di Indonesia Periode 2009.1 - 2018.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(3), 129–139. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/25291>
- Wang, L. (2022). The dynamics of money supply determination under asset purchase programs: A market-based versus a bank-based financial system. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 79(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.intfin.2022.101593>

- Wibowo, M. G. (2020). *Peran Tata Kelola Pemerintahan (Governance) Serta Bauran Kebijakan Fiskal Dan Moneter Dalam Pertumbuhan Ekonomi: Studi Di Negara-Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI)* [Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta]. [https://es.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/81_20200729_Ringkasan_Disertasi Muh. GHAFUR Wibowo - 2020.pdf](https://es.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/81_20200729_Ringkasan_Disertasi_Muh.GHAFUR_Wibowo_-_2020.pdf)
- Wicaksono, F. A., dan Huda, S. (2023). Analisis Pengaruh Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), Instrumen Uang Elektronik, Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement (Bi-Rtgs) Terhadap Jumlah Uang Beredar. *Jambura Economic Education Jurnal*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.37479/jeej.v5i1.14197>
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN.
- Widodo, A. (2015). Faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi permintaan uang di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 16(1), 63–72.
- Wijaya, A. Y., Mukhlis, I., dan Seprillina, L. (2021). Analisis pengaruh E-money, volume transaksi elektronik dan suku bunga terhadap jumlah uang beredar di Indonesia pada masa sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(2), 135–145. <https://doi.org/10.17977/um066v1i22021p135-145>
- Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN).
- Woodford, M. (2000). *Monetary Policy in a World Without Money* (MA 02138; National Bureau of Economic Reserach). <http://www.nber.org/papers/w7853>
- World Bank. (2022). *New World Bank country classifications by income level: 2022-2023*. Data Blog. <https://blogs.worldbank.org/opendata/new-world-bank-country-classifications-income-level-2022-2023>
- Yuliadi, I. (2020). An analysis of money supply in Indonesia: Vector Autoregressive (VAR) approach. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 241–249. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.241>